

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Sebagian besar santri memiliki tingkat pengetahuan tentang manfaat berwudhu dengan kebersihan gigi dan mulut masih rendah yaitu (47,5%). Ini menunjukkan bahwa masih banyak santri yang belum memahami bahwa wudhu, terutama pada bagian berkumur, memiliki manfaat besar dalam menjaga kesehatan mulut.
- 5.1.2 Tingkat kebersihan gigi dan mulut santri masuk dalam kategori buruk yaitu (42,5%), persentase ini berdasarkan pemeriksaan menggunakan indeks *OHI-S* menunjukkan bahwa kebersihan gigi dan mulut belum menjadi perhatian utama dalam kehidupan santri sehari-hari.
- 5.1.3 Hasil uji *Spearman Rank* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan kuat antara tingkat pengetahuan santri dengan kebersihan gigi dan mulut, dengan nilai signifikansi 0,001 ($p < 0,05$) dan koefisien korelasi sebesar 0,714. Ini berarti semakin tinggi pengetahuan santri tentang manfaat wudhu, maka semakin baik pula kondisi kebersihan gigi dan mulut.

5.2 Saran

- 5.2.1 Santri Pondok Pesantren Miftahul Huda lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengetahuan tentang manfaat berwudhu, tidak hanya sebagai kewajiban ibadah tetapi juga sebagai bentuk menjaga kebersihan dan kesehatan, khususnya kebersihan gigi dan mulut. Santri perlu melaksanakan wudhu dengan lebih sempurna dan konsisten, terutama pada bagian berkumur yang memiliki manfaat besar dalam mencegah timbulnya penyakit gigi dan mulut.
- 5.2.2 Pihak pesantren perlu mengadakan kegiatan promosi kesehatan secara rutin, seperti penyuluhan, pemeriksaan kebersihan mulut, dan pelatihan menyikat gigi yang benar. Penyediaan fasilitas kebersihan yang memadai seperti tempat wudhu yang bersih, dengan demikian, pesantren tidak hanya menjadi pusat pembentukan akhlak dan keilmuan, tetapi juga pembiasaan hidup bersih dan sehat.

5.2.3 Bagi Instansi Perguruan Tinggi diharapkan dapat melaksanakan penelitian lebih lanjut guna mengembangkan hasil penelitian yang lebih baik